

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai rancangan penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data, pengujian keabsahan data, dan jadwal penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

A. Rancangan Penelitian

Untuk membuat rancangan pengelolaan interaksi facebook dan instagram Museum Kesenjaraan Jakarta peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dinilai cocok untuk menjawab fokus penelitian untuk mengelola interaksi facebook dan instagram Unit Pengelola Museum Kesenjaraan Jakarta yaitu berupa kreator, konteks, dan konten fitur. Ketiga fokus penelitian tersebut dapat dijawab dengan observasi dan wawancara dengan partisipan yang akan ditentukan.

Cresswell (dalam Raco:2010) mendefinisikan metode kualitatif sebagai suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu fenomena. Peneliti melakukan wawancara kepada informan dengan memberikan pertanyaan yang umum dan agak luas untuk memahami fenomena tersebut. Menurut Moleong (2002:6) dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berupa kata-kata tulisan, gambar, dan bukan merupakan angka.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Dalam penelitian ini, partisipan merupakan subjek yang akan dijadikan sumber data untuk menjawab fokus penelitian. Partisipan atau informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang menurut Raco (2010:115) yaitu sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Informan tidak ditekankan kepada jumlah, tetapi lebih kepada kualitas informasi, reliabilitas, dan kekayaan informasi yang dimiliki oleh informan. Informan utama dalam penelitian ini adalah kepala satuan pelayanan Museum Sejarah Jakarta, orang yang selama ini mengelola media sosial Unit Pengelola Museum Kesejarahan Jakarta. Informan kedua dalam penelitian ini adalah admin media sosial dan yang ketiga adalah pengunjung Museum Kesejarahan Jakarta untuk menjawab fokus penelitian mengenai konten seperti apa yang mereka sukai.

2. Tempat Penelitian

Unit Pengelola Museum Kesejarahan Jakarta berlokasi Jalan Taman Fatahillah Nomor 1 Jakarta Barat. Unit Pengelola Museum Kesejarahan Jakarta membawahi 4 (empat) museum didalamnya yaitu Museum Sejarah Jakarta, Museum Joang⁴⁵, Museum M.H. Thamrin, dan Museum Taman Prasasti sesuai dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 149 Tahun 2019 tanggal 31 Desember 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan.

Museum-museum yang berada di bawah Unit Pengelola Museum Kesejarahan Jakarta memiliki potensi sebagai aset wisata sejarah di Kota Jakarta.

Berada di bawah Dinas Kebudayaan, selain berfungsi sebagai museum sejarah, Unit Pengelola Museum Kesejarahan Jakarta juga aktif dalam membuat *event* tahunan yang berkaitan dengan budaya dan sejarah kota Jakarta pada masa lampau.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk menjawab fokus penelitian ini. Teknik pengumpulan data dan alat kumpul data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari wawancara dan observasi, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Moleong (2002:135) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu orang yang mewawancarai atau mengemukakan pertanyaan (*interviewer*) dan orang yang diwawancarai (*interviewee*) atau yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in depth interview*). Menurut Moleong (2007:186) wawancara mendalam (*in depth interview*) merupakan proses atau tahapan menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian. Metode wawancara mendalam dilakukan dengan adanya pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan informan yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu kepala satuan pelayanan Museum Sejarah Jakarta, admin media sosial, dan pengunjung Museum Kesejarahan Jakarta.

Dalam proses wawancara digunakan pedoman wawancara sebagai alat kumpul data untuk memudahkan dalam memberikan pertanyaan. Selain itu dalam wawancara juga dibutuhkan alat bantu rekam untuk mempermudah proses pengambilan dan pengolahan data.

2. Observasi

Menurut Raco (2010:112) observasi yaitu mengolektifkan data-data secara langsung dari lapangan. Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data interaksi media sosial Unit Pengelola Museum Kesenjaraan Jakarta. Observasi dilakukan dengan cara mengamati interaksi media sosial Unit Pengelola Museum Kesenjaraan Jakarta yang termasuk dalam elemen utama fokus penelitian ini berupa konteks dan konten fitur. Salah satu *tools* digital yang digunakan dalam observasi adalah alat perhitungan analisis konten media sosial yaitu popsters.us yang digunakan pada penelitian ini dalam porsi tertentu untuk mengamati interaksi instagram Unit Pengelola Museum Kesenjaraan Jakarta. Selain itu dilakukan juga pengamatan langsung menggunakan facebook dan instagramnya.

D. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model *Miles dan Hubberman* dalam Sugiyono (2012:246). Tahap-tahap yang harus dilakukan dalam menganalisis data dilapangan adalah *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan). Berikut adalah penjelasan dari setiap tahapan dalam menganalisis data:

1. Reduksi Data

Setelah memperoleh data dari lapangan, data yang didapat kemudian dianalisis dengan proses reduksi data. Mereduksi data berarti meringkas, memilih data-data yang utama, dan menekankan pada data yang penting sesuai dengan fokus pada penelitian ini. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka dilakukan penyajian data. Pada penelitian ini, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012:249) menyarankan penyajian data selain dengan teks yang bersifat deskriptif dapat juga berbentuk matriks dan grafik.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab fokus penelitian yang telah ditentukan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak menjawab. Kesimpulan dalam hal ini masih bersifat sementara, dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menemukan makna dari data yang telah disajikan.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi menurut Moleong (2002:178) adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar dari data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Teknik triangulasi menurut Denzin (dalam Moleong, 2002:178) dibedakan sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Pada penelitian ini triangulasi yang sudah dilakukan dengan sumber yang mengacu kepada fokus penelitian yaitu kreator, konteks, dan konten fitur. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali validitas data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif (Patton dalam Moleong, 2002:178). Data-data yang didapatkan pada penelitian ini di cek keabsahan datanya kepada kepala satuan pelayanan, admin media sosial Unit Pengelola Museum Kesejarahan Jakarta, dan langsung melihat dari media sosialnya. Pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dilakukan agar data yang didapatkan dari informan pada penelitian ini menjadi data yang bersifat lebih valid.

F. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Maret sampai dengan ujian sidang pada bulan Agustus 2020. Jadwal penelitian akan dirincikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Seminar UPE																				
2	Pengumpulan Perbaikan UPE																				
3	Bimbingan Proyek Akhir																				
4	Pencarian data ke lapangan																				
5	Penyusunan Proyek Akhir																				
6	Pengumpulan Proyek Akhir																				
7	Ujian Sidang																				